Pelatihan Pembukuan Kas untuk Mendukung Keberlanjutan Usaha Serta Kesejahteraan Mental Pelaku UMKM Industri Rumah Tangga di Desa Cot Mesjid

Cut Fitrika Syawalina[1], Mirza Murni[2], Eva Susanti[3], Rahmi Sakinah[4], Dini Ajeng Savitri[5]

[1, 2, 3, 4, 5)] Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh
email: cut.fitrika@unmuha.ac.id

Abstrak

Dalam dunia perdagangan, informasi yang jelas dan akurat akan membantu pengelola usaha dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya. Ketidakstabilan kondisi ekonomi saat ini memunculkan banyak berkembangnya pelaku UMKM yang bersumber pada industri rumah tangga. Munculnya pelaku industri rumah tangga yang baru terlibat dalam usaha UMKM memiliki pengetahuan yang minim tentang pengelolaan keuangan dan pembukuan akuntansi. Hal inilah yang mendorong dilakukannya kegiatan pengabdian masayarakat yang bertujuan memberikan literasi keuangan dan pelatihan dalam membuat laporan keuangan bagi UMKM. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan dan pembukuan keuangan bagi pelaku UMKM yang baru terlibat dalam menjalankan bisnisnya. Metode pengabdian ini dilakukan dengan melakukan survey awal dalam mengidentifikasi permasalahan yang terjadi kemudian solusi penyelesaian masalah dengan dillakukannya pelatihan pembukuan keuangan bagi UMKM. Hasil dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini pelaku industri rumah tangga dapat mengelola keuangannya melalui pencatan akuntansi yang disusun secara sistematis dan berkelanjutan. Saran bagi kegiatan PkM untuk kedepannya yaitu mengadakan workshop yang praktis dan lebih interaktif dengan mendatangkan pihak perbankan atau lembaga keuangan yang dapat membuka akses pembiayaan kepada UMKM yang sudah menerapkan pembukuan keuangan yang baik

Kata Kunci: UMKM, Pembukuan Akuntansi UMKM, Pengelolaan Keuangan

Abstract

In bisnis commerce, clear and accurate information will assist business managers in making decisions and determining the actions necessary to develop and maintain their businesses. The current economic instability has given rise to the growth of many UMKM, primarily home industries. The emergence of new home industry players, many of whom have limited knowledge of financial management and accounting. This has prompted community service activities to provide financial literacy and training in financial reporting for UMKM. This activity is expected to increase knowledge of financial management and bookkeeping for new UMKM. The results of this community service activity enable new home industry players to manage their finances through systematic and sustainable accounting records. Suggestions for future Community Service activities include holding practical and more interactive workshops, involving banks or financial institutions that can provide access to financing for MSMEs that have implemented good financial bookkeeping

Keywords: *UMKM, UMKM Accounting, Financial Management*

PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM yang baru terlibat dalam menjalankan bisnis, tentunya sangat penting untuk mengembang usahanya agar terus berlanjut dan bertahan ditengah persaingan pasar. Pengelolaan uang sangat penting dalam bisnis, terutama dalam hal untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Melalui pencatatan dan pembukuan akuntansi maka akan mengatur arus kas baik itu dari transaksi keuangan yang melibatkan kas masuk dan kas keluar ataupun pengelolaan atas utang piutang yang terjadi. Selain itu adanya pembukuan akuntansi dapat memberikan informasi dalam pengendalian resiko dari terjadinya kerugian usaha di masa yang akan datang. Pencatatan Akuntansi yang jelas akan memudahkan pelaku usaha untuk

memperkirakan pencapaian target atas laba keuntungan yang akan didapatkan di masa yang akan datang. Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan sebuah kegiatan usaha yang dalam mendirikannya dilakukan atas inisiatif seseorang saja. Aneka usaha yang dilakukan oleh masyarakat yang didirikan atas inisitif perorangan inilah yang akhirnya memunculkan sejarah UKM atau usaha kecil menengah. Usaha Kecil Menengah merupakan salah satu penyelamat perkenomian masyarakat dikarenakan Usaha Kecil Menengah memiliki peran yang sangat penting dalam mengurangi angka pengangguran. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Idah & Pinilih, (2020), menyebutkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan kekuatan ekonomi yang bisa menunjang perekonomian negara Indonesia. Hal ini seperti yang disampaikan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, (2021) bahwa UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi.

Di dalam dunia perdagangan, informasi yang jelas dan akurat akan membantu pengelola usaha dalam mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang harus dilakukan untuk mengembangkan dan mempertahankan usahanya. Banyak pelaku UMKM yang baru terlibat dalam menjalankan usaha, namun tidak mengetahui dengan jelas pengeluaran dan juga pemasukan yang di dapatkan. Faktor tersebut di akibatkan oleh kurangnya pengetahuan mereka tentang mengelola pembukuan keuangan. Sebagai contohnya pelaku baru yang membuka usaha indutri rumah tangga di Desa Cot Mesjid. Banyak hasil produk olahan industry rumah tangga setempat yang berpeluang untuk menjadi UMKM yang potensil untuk dapat dikembangkan. Namun umumnya pelaku baru usaha industri rumah tangga di desa Cot Mesjid belum melakukan pencatatan pembukuan akuntansi dengan baik dan teratur. Saat ini mereka hanya memperkirakan modal yang dikeluarkan dan perkiraan estimasi laba yang akan diperoleh. Dalam penetapan untuk harga jualnya mereka masih mengikuti harga pasaran tanpa mengitung berapa biaya yang sudah dikeluarkan yang berarti keuntungan ataupun kerugian yang didapatkannya belum teridentifikasi dengan jelas. Dalam proses produknya tidak semua persediaan yang habis terpakai sehingga masih terdapat sisa persediaan namun tidak tercatat, sehingga antara biaya yang sudah dikeluarkan dengan produk yang dihasilkan tidak dapat diperhitungkan dengan jelas dan terinci berdasarkan harga satuannya. Hal inilah yang membuat penghitungan keuntungan yang diperoleh hanya berupa perkiraan atau estimasi saja.

Pembukuan keuangan memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai acuan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dan sebagai alat penilaian dan arsip dokumen mengenai semua jenis pembayaran. Pembukuan akuntansi juga sebagai alat pengontrol arus kas yang masuk dan keluar serta pengalokasian modal serta dana unuk keberlangsungan sebuah usaha. Dengan adanya pembukuan ini dapat meminimalisir risiko kehilangan produk, asset, uang, bahkan kecurangan lainnya. Pembukuan ini juga sebagai bahan evaluasi layak atau tidaknya usaha tersebut dipertahankan karena usaha yang baik dan berlanjut yakni usaha yang konsisten dalam pencatatan transaksi keuangannya. Nugrahanti, Laela dan Ratih (2026), menyebutkan pelaporan keuangan adalah salah satu aspek terpenting dalam manajemen bisnis, yang menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan, akuntabilitas, dan transparansi keuangan.

Pada kesempatan pelaksanaan kegiatan ini maka tujuan dari dilakukannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini adalah membantu pelaku usaha industri rumah tangga di desa Cot Mesjid dalam melakukan pembukuan keuangan bagi UMKM secara berkala dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan pengabdian kepada masayarakat ini dilakukan melalui kegiatan pelatihan pembuatan laporan keuangan terkait dengan pembukuan kas, pembukuan persediaan, pembukuan hutang dan piutang. Kegiatan pelatihan ini sangat berguna untuk membantu pelaku usaha indutri rumah tangga di desa Cot Mesjid dalam membuat pembukuan keuangan UMKM yang dapat memberikan informasi akuntansi terkait dengan pengelolaan keuangan usahanya seperti informasi arus kas masuk dan keluar, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana pengeluaran seperti pembelian persediaan bahan baku yang dibutuhkan pada suatu waktu tertentu. Untuk keberlanjutan dan pencapain tujuan kegiatan ini dapat dilakukan pendampingan oleh pelaksana sampai nantinya pelaku UMKM dapat membuat pembukuan keuangannya secara mandiri.

METODE KEGIATAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan program Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang dilaksanakan oleh dosen Program studi Akuntansi dan Manajemen yang juga melibatkan mahasiswa untuk dapat melatih diri kesiapan mahasiswa dalam berinteraksi di masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan April hingga Juli 2025. Lokasi kegiatan adalah didesa Cot Mesjid Kota banda Aceh. Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di desa Cot mesjid dapat dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan kegiatan

No	kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Tim survey awal					
2	Koordinasi dengan kechik					
3	Analisis bentuk pelatihan PkM					
4	Persiapan pelaksanaan PkM					
5	Pelaksanaan PkM					
6	Evaluasi kegiatan					
7	Penyusunan Laporan Akhir PKM					

Dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) meliputi beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai sasaran dan tujuan pelaksanaan kegiatan agar dapat berjalan dengan baik yang dimulai dari survey awal, berkoordinasi dengan kechik setempat dengan tujuan untuk menganlisis bentuk kegiatan PkM yang akan dilakukan agar tepat sasaran dalam mencapai tujuan akhir kegiatan yang diharapkan dan memberikan manfaat bagi peserta kegiatan.

Proses Pelaksanaan kegiatan pengabmas

Dalam menjalankan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini panitia kegiatan Pengabmas berupaya dalam menyelesaikan permasalahan dan sekaligus pencapaian tujuan kegiatan pengabdian masyarakat melalui beberapa tahapan-tahapan proses pelaksanaan kegiatan PKM yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2 Tahapan Proses Pelaksanaan Kegiatan PKM

Kegiatan	Tahapan Persiapan	Target
Pra Survey	Identifikasi Permasalahan	Solusi penyelesaian masalah
Penentuan Tim Pelaksana kegiatan	Pembentukan tim dan Nara sumber	Narasumber sesuai kepakaran penyesaian masalah mitra
Mempersiapkan materi dan Bahan Kegiatan PKM	Membuat Materi untuk dipresentasikan	Tersedianya bahan pemaparan materi kegiatan PKM
Pelaksanaan Kegiatan PKM	Penguasaan bahan Presentasi dan Pelatihan	Pemahaman tentang Pengelolaan Keuangan dan pembuatan Pembukuan Keuangan Bagi UMKM
Monitoring dan Evaluasi kegiatan	Pendampingan Masyarakat	Adanya Buku kas UMKM
Pelaporan	Pembuatan laporan kegiatan	Laporan kegiatan PkM

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dimulai dari dilakukannya survey awal dengan melakukan wawancara dan pengamatan pada pelaku indutri rumah tangga untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh UMKM didesa Cot Mesjid. Beberapa temuan responden pelaku yang baru menggeluti bisnis UMKM menyatakan kesulitan terkait dengan pengetahuan keuangan dan Akuntansi sehingga tidak memiliki pelaporan keuangan yang baik. Langkah selanjutnya tim berencana untuk membantu pelaku usaha indutri rumah tangga khususnya yang baru menggeluti bisnis dibidang UMKM terkait dengan literasi keuangan dan pembukuan akuntansi yang nantinya

akan disajikan dalam bentuk laporan keuangan khususnya bagi UMKM. Selanjutnya tim melakukan rapat internal terkait dengan pembentukan tim narasumber dan bentuk kegiatan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan peserta kegiatan Pengabmas. Setelah melakukan rapat internal dalam merunmuskan jenis dan bentuk kegiatan Langkah berikutnya tim berkoordinasi dengan kechik desa Cot Mesjid Kecamatan Lhong Bata untuk menyampaikan maksud dan tujuan dari kegiatan pengabmas ini terkait teknis, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan.

Tim pelaksana kegiatan PkM ini beranggotakan dua orang dosen dan dua orang mahasiswa yang masing-masing memiliki peran dan tanggung jawab untuk menyuskseskan kegiatan pengabmas ini. Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk memudahkan tim dalam mempersiapkan kebutuhan dari pelatihan keuangan yang akan dilakukan. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini berupa literasi tentang pentingnya Pengelolaan Keuangan dan pembukuan akuntansi bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) secara umum, kemudian dilanjutkan dengan melakukan pelatihan cara melakukuan pembukuan keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yaitu dengan pelatihan pembuatan buku Kas UMKM. Pelatihan pembuatan buku kas UMKM ini terdiri atas pembuatan buku pembelian, Buku Penjualan, Buku Hutang piutang, dan Buku persediaan. Pemaparan materi dimulai dari Literasi umum UMKM menyangkut tentang kiat sukses UMKM yang disampaikan oleh dosen program studi manajemen dalam memasarkan produknya yang kemudian dilanjutkan oleh pemateri kedua dari dosen program studi Akuntansi terkait dengan literasi pengelolaan Keuangan dan pencatatan Akuntansi, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan UMKM yang baik dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum. Keterlibatan mahasiswa untuk membantu mempersiapkan bahan pelatihan dan melakukan dokumentasi kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi dan pelatihan kegiatan pengabdian Masyarakat ini berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun oleh Tim Dosen Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh bersama mahasiswa yang dilibatkan dalam mengembangkan kemampuan sesuai dengan keilmuan yang dapat memberikan dampak bagi pelaku industri olahan rumah tangga yang baru mengeluti bisnis dibidang UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membantu masyarakat dan pelaku UMKM di desa Cot Mesjid yang masih minim pengetahuannya dalam membuat pembukuan keuangan bagi UMKM. Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan kegiatan dimulai dari pengindentifikasian permasalahan yang terjadi khususnya bagi pelaku UMKM yang baru terlibat dan berkecimpung melakukan bisnis dibidang UMKM. Tim melakukan survey awal untuk mengumpulkan informasi mengenai gambaran kondisi. Hasil pengamatan awal ditemukan adanya kelemahan pengetahuan dan literasi keuangan yang dialami khususnya pelaku industri rumah tangga yang baru terlibat di bidang UMKM. Dari wawancara yang dilakukan umumnya pelaku baru usaha industri rumah tangga di desa Cot Mesjid belum melakukan pencatatan pembukuan akuntansi dengan baik dan teratur. Saat ini mereka hanya memperkirakan modal yang dikeluarkan dan perkiraan estimasi laba yang akan diperoleh. Dalam penetapan untuk harga jualnya mereka masih mengikuti harga pasaran tanpa mengitung berapa biaya yang sudah dikeluarkan yang berarti keuntungan ataupun kerugian yang didapatkannya belum teridentifikasi dengan jelas. Contohnya dalam proses produknya tidak semua persediaan yang habis terpakai sehingga masih terdapat sisa persediaan namun tidak tercatat, sehingga antara biaya yang sudah dikeluarkan dengan produk yang dihasilkan tidak dapat diperhitungkan dengan jelas dan terinci berdasarkan harga satuannya. Hal inilah yang membuat penghitungan keuntungan yang diperoleh hanya berupa perkiraan atau estimasi saja. Dengan tidak adanya pencatan akuntansi mengakibatkan ketidak jelasan dalam pencatan ketersedian bahan baku karena tidak semua persediaan yang habis terpakai sehingga masih terdapat sisa persediaan namun tidak tercatat, sehingga antara biaya yang sudah dikeluarkan dengan produk yang dihasilkan tidak dapat diperhitungkan dengan jelas dan terinci berdasarkan harga satuannya. Hal inilah yang membuat penghitungan keuntungan yang diperoleh hanya berupa perkiraan atau estimasi saja.

Pembukuan keuangan memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai acuan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dan sebagai alat penilaian dan arsip dokumen mengenai semua jenis pembayaran. Pembukuan akuntansi juga sebagai alat pengontrol arus kas yang masuk

dan keluar serta pengalokasian modal serta dana unuk keberlangsungan sebuah usaha. Dengan adanya pembukuan ini dapat meminimalisir risiko kehilangan produk, asset, uang, bahkan kecurangan lainnya. Pembukuan ini juga sebagai bahan evaluasi layak atau tidaknya usaha tersebut dipertahankan karena usaha yang baik dan berlanjut yakni usaha yang konsisten dalam pencatatan transaksi keuangannya.

Berdasarkan paparan yang sudah dikemukakan, hal ini membuat tim berencana untuk melakukan pendampingan UMKM dengan cara berkesinambungan dimana langkah pertama adalah penggalian potensi industri rumah tangga untuk dapat dikembangkan menjadi UKM yang handal dan inovatif dengan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat ataupun UKM, kemudian menawarkan solusi yang tepat dalam pemecahan masalahnya.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan PkM

Kegiatan Pengabmas dilakukan dimulai dari pemaparan materi secara umum mengenai UMKM dan pentingnya pengelolaan keuangan bagi UMKM. Narasumber dalam kegiatan ini melibatkan dua pemateri yakni dari dosen program studi manajemen dan dosen program studi akuntansi yang masing-masing nara sumber akan memberikan materi sesuai dengan bidang keilmuan yang dimiliki untuk membuka wawasan dan pengetahuan peserta kegiatan PkM. Pemaparan materi yang disampaikan tersebut diawal permulaiaan kegiatan sebagai informasi awal sebelum dilakukan penyampaian kegiatan berikutnya yaitu berupa pelatihan pembuatan buku kas UMKM bagi pelaku usaha industri rumah tangga. Pada kegiatan pelatihan pembuatan buku kas UMKM peserta diberikan lembar kerja pencatatan akuntansi yang berisikan beberapa jenis transaksi keuangan. Hal ini dimaksudkan untuk melatih peserta dalam membuat akun dari setiap pos transaksi keuangan. Ada beberapa lembar kertas kerja yang digunakan untukmelatih kecakapan peserta yaitu mencakup pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas, Tabel penjulan, tabel Hutang, tabel piutang, tabel pencatatan persediaan. Setelah penginputan transaksi maka akan menghasilkan buku catatan pengeluran kas, buku catatan pemasukan, Buku invetaris usaha, buku stok barang. Hasil akhir pelatihan adalah laporan keuangan bagi UMKM yang akan menjadi dasar dalam keputusan bisnis UMKM untuk menilai kinerja bisnis UMKM.





3. Evaluasi

Pembukuan keuangan memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai acuan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dan sebagai alat penilaian dan arsip dokumen mengenai semua jenis pembayaran. Pembukuan akuntansi juga sebagai alat pengontrol arus kas yang masuk dan keluar serta pengalokasian modal serta dana unuk keberlangsungan sebuah usaha. Dengan adanya pembukuan ini dapat meminimalisir risiko kehilangan produk, asset, uang, bahkan kecurangan lainnya. Pembukuan ini juga sebagai bahan evaluasi layak atau tidaknya usaha tersebut dipertahankan karena usaha yang baik dan berlanjut yakni usaha yang konsisten dalam pencatatan transaksi keuangannya.

Pada kesempatan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini, pelaksana kegiatan akan membantu pelaku usaha industri rumah tangga di desa Cot Mesjid melalui kegiatan pelatihan laporan keuangan terkait pembuatan buku kas UMKM. Kegiatan pelatihan ini sangat berguna untuk membantu pelaku usaha indutri rumah tangga di desa Cot Mesjid dalam membuat buku kas yang dapat memberikan informasi akuntansi terkait dengan pengelolaan keuangan usahanya terkait informasi arus kas masuk dan keluar sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana pengeluaran seperti pembelian persediaan bahan baku yang dibutuhkan pada suatu waktu tertentu.Hasil Akhir yang diperoleh oleh pelaksana kegiatan ini adalah memberikan Literasi dan Edukasi bagi UMKM dan masyarakat desa Cot Mesjid tentang pentingnya pembukuan keuangan UMKM dalam pengelolaan bisnis. Selain itu bentuk edukasi yang diberikan berupa

pelatihan untuk membuat pembukuan keuangan sederhan yang mudah dipahami dan diaplikasikan dalam menjalankan bisnis UMKM masyarakat desa Cot Mesjid. Diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat dan pelaku UMKM untuk untuk membuat pembukuan keuangan yang baik. Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dilakukan sebagai upaya memastikan implemetasi dilakukannya pelaporan keuangan untuk dapat diterapkan oleh peserta secara keberlanjutan. Monitoring dilakukan pelaksna dengan terus berkoordinasi dan berkomunikasi dengan peserta terkait proses dilakukannya pencatatan akuntansi oleh peserta terhadap kendala ataupun hambatan yang dialami. Pelaksana akan terus melakukan pembimbingan untuk memastikan pencatatan laporan keuangan UMKM dapat di praktekan oleh pelaku industri rumah tangga dan UMKM didesa Cot Mesjid.

4. Pelaporan

Evaluasi Dokumentasi dari kegiatan Pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh pelaksana disususn dalam suatu bentuk lapoaran yang dilakukan pada akhir setelah kegiatan selesai dilakukan. Laporan kegiatan ini dibuat bertujuan untuk menguraikan capaian hasil dan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan di masa yang akan datang sebagai pembelajaran dan perbaikan untuk ke depannya. Setiap kegiatan tentunya memerlukan perbaikan-perbaikan untuk menjadi kegiatan pelatihan yang lebih baik lagi. Pada laporan kegiatan ini berisi capaian dari hasil kegiatan, permasalahan yang dihadapi, catatan perbaikan kedpannya atas temuan kelemahan atau kekurangan yang perlu dikoreksi serta menjadi dasar untukrencana keberlanjutan program ke depan. Pelaporan ini juga digunakan sebagai bahan administratif baik bagi dosen ataupun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak pendanaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pemgabdian masyarakat ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Pembukuan keuangan UMKM memiliki banyak manfaat, antara lain sebagai acuan untuk mengetahui keuntungan dan kerugian dan sebagai alat penilaian serta arsip dokumen mengenai semua jenis pembayaran. Selain itu dengan pembukuan akuntansi yang dilakukan secara berkala bagi UMKM dapat berfungsi sebagai alat pengontrol arus kas masuk dan kas keluar serta pengontrol pengalokasian modal/dana dalam pengembangan keberlangsungan sebuah usaha. Dengan demikian pembukuan keuangan ini dapat meminimalisir risiko kehilangan produk, asset, uang, bahkan kecurangan lainnya**.** Pencatatan Akuntansi yang jelas akan memudahkan pelaku usaha untuk memperkirakan pencapaian target atas laba keuntungan yang akan didapatkan di masa yang akan datang.

SARAN

Saran untuk menjadi masukan bagi kegiatan PkM yang dapat dilakukan untuk kedepannya yaitu mengadakan workshop yang prakatis dan lebih interaktif dengan mendatangkan pihak perbankan atau lembaga keuangan yang dapat membuka akses pembiayaan kepada UMKM yang sudah menerapkan pembukuan keuangan yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini merupakan bagian dari Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Fakultas ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh yang didukung oleh LP4M. Tim pelaksana mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada LP4m dan Fakultas Ekonomi Universitas Muhamadiyah Aceh untuk mewujudkan gagasan tim pelaksana kegiatan pengbmas ini. Terimaksih pula atas kerjasama lembaga desa yang turut membantu dan memberikan ruang bagi terlaksananya kegiatan pengabmas ini. Serta ucapan terima kasih juga kepada pihak-pihak yang telah mendiukung kelancaran pelaksanaan kegiatan sejak awal hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Halim.,(2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju STIE Muhammadiyah, Mamuju. Vol. 1 No.2, Juli 2020

Bahri Syaiful. (2020). Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS. Yogyakarta. Penerbit Andi.

Eddy dan Sastro**at**modjo Sunarno. (2021). Pengantar Akuntansi. Bandung: Media Sains Indonesia.

Fletcher, A.J., M. MacPhee, & G. Dickson. (2018). Doing Participatory Action Research in a Multicase Study: A Methodological Example. International Journal of Qualitative Methods 14(5), 1-9. https://doi.org/10.1177/1609406915621405

Harahap, Sofyan Syafri. (2018). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Ikatan Akuntansi Indonesia. (2019). PSAK No. 1 tentang Laporan Keuangan-edisi revisi 2019. Jakarta: Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Idah, Y. M., & Pinilih, M. (2020). Strategi Pengembangan Digitalisasi UMKM. Prosiding Seminar Nasional Dan Call for Papers "Pengembangan Sumber Daya Pedesaan Dan Kearifan Lokal Berkelanjutan IX," 9(1), 195–204.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2022. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia

Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2021). UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia. https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-pentingdalam-perekonomian-indonesia

Makosky, C.D., A. S. James, E. Urley, S. Joseph, A. Talawyma, W. S. Choi, K. A. Greiner, & M. K. Coe. (2015). Using Focus Groups in Community-Based Participatory Research: Challenges and Resolutions. Qualitative Health Research. 20(5):697-706.https://doi.org/10.1177/1049732310361468

Mangopa, Sulistiani dkk (2020). Analisis Penerapan SAK EMKM Persediaan pada Usaha Mikro dan Kecil Sektor Ritel Barang Harian. Jambura accounting Review 1(2).

Mulyani, A.S., Nurhayaty,E.,&Miharja.K.(2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi pada Usaha Mikro dan Kecil (UMKM). Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat,2(2), 219–226. https://doi.org/10.31294/jabdimas.v2i2.5818

Nugrahanti Trimandari Prasetya, laela lanjarsih, IGP Ratih Andaningsih (2026). Monitoring in Financial Report Preparation Based on SAK EMKM for Micro-Enterprises. Jurnal Medika Vol.5 Nomor 1. hal 122-132. https://Jmedika.com/index.php/medika/article/view/545/446

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Tiwuk Puji Hariyanti & Puspita,A.G (2023). Analisis Penerapan Sistem pencatatan Akuntansi Keuangan pada Usaha Mikro Kecil Menengah. Journal Of Accounting and Tax, 2(2), 136-150. https://doi.org/10.36563/jat.v2i2.877

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

Warren, James (2018),Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia, Buku I, Jakarta. Salemba Empat

Wardi, J., Putri, G. eka, & Liviawati, L. (2020). Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi Umkm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, *17*(1), 56–62. https://doi.org/10.31849/jieb.v17i1.3250

Wardiningsih, Baiq Yuni Wahyuningsih, Riris Sugianto.(2020): Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (mikro0 di dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatana Kopang Lombok Tengah. PENSA. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial.